

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2006:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut Ety Rochaety (2007:13) "metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris".

3.2 Operasionalisasi Variabel

"Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono, 2006:60). Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Jenis variabel ini terbagi menjadi dua antara lain variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2006:61) mengemukakan bahwa:

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti. Kedua variabel tersebut adalah gaya belajar sebagai variabel bebas (variabel X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (variabel Y), yang didefinisikan sebagai berikut:

Gaya belajar adalah cara yang dilakukan secara konsisten oleh seorang murid dengan menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal, dimana gaya belajar ini berkaitan erat dengan pribadi seseorang yang dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya.

Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Dari kedua definisi variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Soal	Skala
(Variabel X) Gaya belajar siswa	▪ Cara belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dreamer (diverger)</i> ▪ <i>Decision-maker (converger)</i> ▪ <i>Thinker (assimilator)</i> ▪ <i>Doer (accommodator)</i> ▪ Gaya belajar visual ▪ Gaya belajar auditorial ▪ Gaya belajar kinestetik 	1, 2, 3, 4, 5 6 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14 15, 16, 17, 18, 19 20	Ordinal
(Variabel Y) Prestasi belajar siswa	Hasil belajar	Klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2008/2009		Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

Menurut Sugiyono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai

kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Kencana Bandung sebanyak 3 kelas yang berjumlah 115 siswa.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan teknik yaitu *Simple Random Sample*.

Adapun sampel menurut Suharsimi Arikunto (1997:109): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk jumlah siswa yang akan diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$, dan *Bound of Error* yang diinginkan adalah 15% dengan alasan bahwa kondisi populasi bersifat homogen, maka dari itu maka menggunakan rumus Al-Rasyid (dalam Riduwan 2003:22), yaitu:

$$n_o = \left[\frac{K \alpha^2}{2BE} \right]^2$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $n_o \leq 0,05 N$, maka $n = n_o$

Jika $n_o > 0,05 N$, maka $n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$

Dimana:

α = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N = Jumlah populasi

BE = *Bound of Error* diambil 15%

Z α = Nilai tabel dalam z = 1,99

Dengan rumus di atas, maka dapat dihitung :

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

$$n_o = (6,63)^2 = 43,46$$

dan $n_o = 0,05 N = 0,05 (115) = 5,75$

Karena $n_o > 0,05 n$ atau $43,46 > 5,75$, maka besarnya sampel dapat dihitung:

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,46}{1 + \frac{43,46 - 1}{115}}$$

$$n = \frac{43,46}{1 + 0,4} = 31,04 \approx 31$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 31 orang. Dikarenakan di SMK Kencana Bandung kelas XI Akuntansi terdapat tiga kelas, maka proporsi tiap-tiap kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n_i = N_i/N.n$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel seluruh

N_i = jumlah populasi menurut kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

Maka sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI Akuntansi 1	40	= $40/115.31$ = $10,78 \approx 11$ orang
2	XI Akuntansi 2	38	= $39/115.31$ = $10,24 \approx 10$ orang
3	XI Akuntansi 3	37	= $37/115.31$ = $9,97 \approx 10$ orang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
	Jumlah	115	31

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Angket ini dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pernyataan tertutup yang diberikan para responden, sehingga data yang diperoleh berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang mencerminkan gaya belajar siswa sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Menelaah dokumen, dilakukan untuk memperoleh data dari sekolah berupa data-data mengenai prestasi belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi.

3.4.1 Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dari kuersioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma}{\sqrt{(N\Sigma X^2 -$$

(Suharsimi Arikunto, 2005:72)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu ukuran bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. (Suharsimi Arikunto, 2005:86).

Mencari reliabilitas dengan rumus Spearman Brown.

(Suharsimi Arikunto, 2005:93)

keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Penelitian ini menggunakan instrumen yang belum standar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut.

3.5.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, yaitu gaya belajar (X), dan prestasi belajar (Y) maka terlebih dahulu data ordinal yang di peroleh dirubah ke dalam data interval dengan menggunakan program MSI (*Methods Successive Interval*).

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametik. Jika

tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametik. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat menurut Riduwan (2006:217) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil
2. Menentukan Rentangan (R) $\rightarrow \{R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}\}$
3. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Kelas Interval	f	Nilai tengah (X)	X_i^2	f.X _i	f.X _i ²
1
2
	jumlah

6. Menentukan rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Menentukan simpangan baku (S)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:
- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
 - Mencari nilai Z-score untuk kelas batas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

- Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk kelas batas.
 - Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
 - Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e). Dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
9. Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$

Kaidah keputusan:

Jika, $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka **distribusi data tidak normal**

Jika, $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka **distribusi data normal**.

(Riduwan,2006:188)

3.5.2 Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi Pearson ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, dilambangkan dengan (r).

Rumus koefisien korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2006 : 248)

Dengan kaidah keputusan:

- $H_0 : \rho = 0$, maka gaya belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.
- $H_0 : \rho \neq 0$, maka gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

3.5.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

(Sudjana,1997:246)

3.5.4 Uji t_{hitung}

Koefisien korelasi yang di dapat harus tetap di uji apakah signifikan atau tidak, dilakukan dengan menggunakan statistik hitung t dengan rumus:

t

keterangan:

r = korelasi

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

(Sugiyono,2006:222)

Dengan kaidah keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

